

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangat penting untuk kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Dengan pendidikan, maka seseorang akan dapat memiliki pengetahuan yang luas serta dapat meningkatkan kualitas dirinya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membimbing peserta didik agar memiliki pengetahuan, teori dan praktek dalam proses pembelajaran (UUD NO 20 Tahun 2003). Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK).

PJOK merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan nasional. PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional, Rahayu, 2013 (dalam Anas Junaedi dan Hari Wisnu, 2015). Proses pembelajaran PJOK pada prinsipnya merupakan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sampai pada tindak lanjut dalam usaha mencapai tujuan. Proses pembelajaran PJOK ini sangat bagus diterapkan di sekolah untuk kelangsungan belajar dari peserta didik. Untuk sekarang pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih belum bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien, hal ini disebabkan karena terjadinya kasus pandemi saat ini dan proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan sistem online atau *daring* yang diakibatkan adanya kasus covid-19.

Kasus covid-19 sudah tidak asing lagi untuk didengar bukan hanya di Indonesia tetapi di dunia sudah mengetahui kasus covid-19. Virus ini begitu cepat penyebarannya khususnya bagi orang yang sudah mempunyai penyakit bawaan dari lahir dan itu mempermudah virus untuk masuk ke dalam tubuh apabila tidak melakukan perilaku hidup sehat. Covid-19 mengakibatkan beberapa negara melakukan *lockdown*, *social distancing*, isolasi, hingga karantina dan itu sebagai upaya agar virus corona atau covid-19 mampu memperlambat angka penyebaran. Virus covid-19 ini jauh lebih mematikan dalam proses penularannya. Gejala yang muncul juga sulit untuk dikenal bahkan yang sakit demam, batuk, pilek belum tentu terinfeksi. Namun bisa jadi yang tidak memiliki gejala sudah terinfeksi. Hal ini berarti orang yang sudah terinfeksi akan lebih sering menularkan kepada orang lain bahkan sebelum mereka tahu bahwa sudah terinfeksi. Dengan adanya virus corona ini sangat berdampak besar bagi sekolah khususnya yang berminat dalam mengikuti pembelajaran PJOK, hal ini didukung oleh pendapat dari Kasim, (2011) minat pembelajaran PJOK merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap dimana aktivitas

tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Oleh sebab itu peserta didik harus memperhatikan setiap proses pembelajaran. Peserta didik yang kurang memperhatikan proses pembelajaran tentu minat yang dimiliki peserta didik masih dikatakan rendah, hal ini juga didukung pendapat dari Slameto, 2010 (dalam Dewa, dkk. 2020) peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang rendah karena minat belajar adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, dalam hal ini berupa kegiatan belajar. Sehingga dengan permasalahan tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam pembelajaran PJOK. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran secara online. Karena guru PJOK memiliki tugas untuk membimbing dan mengarahkan agar tidak terjadi kesalahan pada peserta didik. Akibat adanya covid-19 peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah seperti biasa, dimana pembelajaran PJOK harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online.

Pembelajaran PJOK memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, dimana dalam proses pembelajaran PJOK tersebut peserta didik harus terlibat langsung dalam sebuah aktivitas gerak. Melihat kenyataan tersebut seorang guru dituntut untuk menguasai *information technology* (IT) dan mampu menciptakan tugas-tugas gerak sesuai dengan materi yang diberikan dan nantinya guru akan mudah memilih metode mengajar sesuai untuk mengetahui minat peserta didik dan peserta didik tidak akan sulit dalam mengikuti sebuah pembelajaran PJOK. Mengingat tujuan PJOK adalah mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan

kesehatan terpilih yang dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 5 Singaraja adalah sebagai berikut.

- (1) Belum diketahui minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja terhadap pembelajaran PJOK secara online.
- (2) Karena guru tidak tau minat peserta didik sehingga guru kesulitan dalam memilih metode mengajar yang sesuai.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu;

- (1) Penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja.
- (2) Penelitian ini terbatas pada *survie* minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahannya adalah “Bagaimana minat peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Singaraja dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa Pandemi Covid-19?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui minat peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Singaraja dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

#### **1.6 Manfaat Hasil penelitian**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam upaya mendalami minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

b. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik bahwa dengan mendalami minat mengikuti pembelajaran PJOK ini dapat menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi covid-19.